

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian akan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini karena terjadinya perubahan dan persaingan bisnis yang sangat pesat, sehingga menjadikan para pimpinan perusahaan terus berupaya dalam meningkatkan nilai perusahaannya (Syafhira & Trisningsih, 2021). Kondisi ekonomi yang dinamis ini turut mempengaruhi sektor consumer cyclicals atau konsumen non-primer di Indonesia. Sejak awal 2023, banyak saham di sektor consumer cyclicals atau konsumen non-primer yang masuk daftar emiten dalam pemantauan khusus oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun beberapa saham mengalami tekanan, sektor ini masih memiliki prospek positif dengan beberapa perusahaan mencatatkan peningkatan penjualan.

Contohnya, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (DEPO) melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 4,76% YoY menjadi Rp1,27 triliun. Secara keseluruhan, sektor barang konsumen non-primer menunjukkan pertumbuhan, tercermin dalam indeks IDX consumer cyclicals yang menguat 4,49% pada semester kedua 2023. Faktor utama pendorong laju saham sektor ini adalah rotasi sektor dan normalisasi mobilitas masyarakat.

Secara keseluruhan, sektor barang konsumen non-primer menunjukkan pertumbuhan, tercermin dalam indeks IDX consumer cyclicals yang menguat 4,49% pada semester kedua. Faktor utama pendorong laju saham sektor ini adalah rotasi sektor dan normalisasi mobilitas masyarakat.

Menurut Wardhani et al., (2021) perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang didedikasikan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Seluruh pimpinan perusahaan menginginkan perusahaannya berkesinambungan, Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha menemukan strategi untuk meraih tujuan perusahaan. Nilai sebuah perusahaan merupakan jantung dari keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tergambar dalam harga saham, perlu dilakukan perbaikan kualitatif dan kuantitatif untuk menarik pemangku kepentingan. Ketika harga saham suatu perusahaan naik, nilai perusahaan dapat menjamin kemakmuran yang maksimal bagi para pemegang sahamnya. Menurut Susanti et al., (2018) meningkatnya nilai perusahaan juga bertambahnya citra perusahaan yang didapat.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai Perusahaan tersebut. Besarnya hasil perhitungan PBV menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya (Noviani et al., 2019). Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas relatif tinggi biasanya memiliki harga pasar saham yang lebih besar dari nilai bukunya dibandingkan dengan Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan PBV tinggi, membuktikan bahwa perusahaan memiliki prospek kerja yang baik dimasa yang akan datang (A. M. Yudha et al., 2022). Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan seorang investor akan membeli saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham yang di tawarkan dan semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian investor (Noviani et al., 2019).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari tinggi atau rendahnya nilai profitabilitas perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas akan diikuti dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa mendatang. Oleh karena itu, Profitabilitas memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan menumbuhkan bisnis mereka dengan keuntungan yang mereka capai. Selain itu, profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor dalam menentukan prospek suatu perusahaan karena menunjukkan Sejauh mana pertumbuhan laba perusahaan telah berkembang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka akan semakin menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Monoarfa, 2018).

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memperoleh tambahan modal yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efektifitas kinerjanya dalam meningkatkan nilai perusahaan (Hadiwibowo dan Sufina, 2022). Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi kondisi keuangan yang baik menandakan tingkat pengelolaan dana perusahaan berjalan efektif, sehingga mencerminkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dapat berjalan dengan baik. Informasi positif yang diberikan perusahaan kepada pihak investor akan memberikan dampak positif pada kenaikan nilai perusahaannya. Hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mampu dalam menghasilkan laba yang diperoleh dengan modal sendiri, peningkatan pada *Return on Equity (ROE)* dari tahun ke tahun menandakan terjadinya kenaikan laba, yang artinya perusahaan telah efisien dalam penggunaan modal sendiri. Adanya peningkatan laba akan mendorong para calon investor untuk

menginvestasikan modalnya dan tentunya hal ini akan menjadi indikasi bahwa nilai perusahaan akan ikut mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, selanjutnya penelitian Rahmadani (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Mercyana (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh seberapa besar atau kecil leverage yang dihasilkannya. Leverage adalah rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang yang dimilikinya. perusahaan tersebut. Karena hutang yang dimilikinya, perusahaan memiliki harapan akan membantu bisnis dalam mendanai dan mengelola aset mereka untuk mendapatkan keuntungan sehingga nilai perusahaan meningkat.

Salah satu faktor yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan adalah leverage. Setiap keputusan pendanaan diharapkan menghasilkan keuntungan yang besar tanpa mengalami penurunan atau kerugian (Husna & Satria, 2019). Penggunaan hutang untuk kebijakan bisnis dianggap memiliki risiko yang tinggi, terutama jika Tidak dapat membayar hutang, perusahaan biasanya harus memperhatikan kemampuan perusahaan, jumlah hutang, dan keuntungan (Pratama & Wiksuana, 2016). Perusahaan dengan hutang yang besar dibandingkan dengan equity, dapat ditemukan bahwa leverage juga akan tinggi.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan

perusahaan kecil (Efefndi, 2020). Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai Perusahaan.

Hasil penelitian Ristiani dan Sudarsi (2022) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan, selanjutnya penelitian Mercaya (2022) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berbeda dengan penelitian Setiawan (2022) dan Ramdhani (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Indriyani (2017) yang menguji variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Peneliti menambah variabel leverage. Alasan menambah leverage karena dapat membantu investor dalam menganalisis besarnya proporsi hutang terhadap modal sendiri sehingga dapat Pengaruh Leverage, Profitabilitas memberikan petunjuk tentang kelayakan investasi saham pada perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada sampel penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan *food and beverage*, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer cyclicals*. Dan perbedaan kedua yaitu periode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2020 - 2023.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor *consumer cyclicals*

pada BEI periode 2020-2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada investor dan manajer perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat diambil kebijakan yang lebih tepat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pembahasan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian memiliki tujuan dan arah yang jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup pembahasan hanya menyangkup profitabilitas, leverage dan ukuran di Perusahaan sektor *consumer cyilical* Tahun 2020- 2023.
2. Masalah yang dibahas meliputi profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

2. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh positif leverage terhadap nilai Perusahaan.
3. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan rujukan bagi para manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.